

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di dunia ini tidak pernah lepas dari permasalahan. Permasalahan yang terjadi menimbulkan konflik dan gejala psikis bagi setiap manusia. Masing-masing individu memiliki konflik yang beragam, mulai dari dalam diri dan luar diri. Fenomena kejiwaan yang dialami oleh manusia ditangkap oleh pengarang dan memberikan inspirasi bagi pengarang, kemudian pengarang mengolah dan mengungkapkan dalam sebuah karya sastra seperti cerpen, novel, drama, puisi dan lain sebagainya.

Karya sastra merupakan karangan dari seorang pengarang yang di dalamnya mempersoalkan berbagai masalah kehidupan manusia (Afriyani & Hermoyo, 2017). Karya sastra adalah produk dari pemikiran sang pengarang dalam situasi setengah sadar dan setelah mendapat bentuk yang jelas dituangkan dalam bentuk sadar melalui sebuah penciptaan karya sastra. Sebuah karya sastra berisi tentang bagaimana pengarang menggambarkan kisah yang di perankan oleh tokoh-tokoh yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Karyanya tidak hanya berupa khayalan dan tidak hanya menampilkan konflik dalam cerita itu secara fiksi, tetapi pengarang secara intens dan dengan penghayatan dan perenungan yang mendalam dapat menyampaikan hakikat dan nilai-nilai kehidupan. Karya sastra yang diproduksi pengarang juga merupakan produk hasrat pengarang/manusia sebagai subjek (Manik, 2015). Pengarang juga menggambarkan dan menampilkan sikap, kejiwaan, serta karakter manusia yang ditampilkan melalui konflik atau permasalahan antar tokoh dan terbentuk dari replika kehidupan yang memuat peristiwa nyata yang terjadi dalam kehidupan.

Salah satu karya sastra yang berbentuk tulisan adalah naskah drama. Dalam sebuah drama terdapat cerita yang didalamnya diperankan oleh beberapa tokoh yang memiliki kekhasan sifat dan karakter yang melekat dalam dirinya. Bahasa yang di gunakan tokoh dalam sebuah drama menunjukkan ketidaksadaran bahasa dan memiliki arti secara khas. Asas psikologi adalah alam bawah sadar.

Ketaksadaran merupakan bagian yang paling besar dan paling aktif dalam setiap orang.

Ilmu psikologi adalah salah satu ilmu yang mempengaruhi dalam terciptanya karya sastra. Aspek-aspek psikologis ditampilkan melalui tokoh-tokohnya. Karya sastra selalu membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Manusia selalu menampilkan kehidupan yang sangat beragam, jadi jika ingin memahami lebih jauh dan mendalam diperlukan ilmu psikologi. Psikologi sastra digunakan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

Psikologi dan sastra memiliki hubungan tidak langsung yang dapat berpengaruh pada karya sastra. Penyajian kepribadian tokoh utama dengan latar belakang yang menarik terkadang juga ada yang menyimpang menjadi sebuah daya tarik dalam karya sastra. Tokoh-tokoh dalam cerita tersebut merupakan imajinasi atau khayalan pegarang yang dituangkan menjadi karya sastra yang indah.

Hubungan sastra dan psikologi sangatlah erat, bahasa dalam sastra adalah simbol psikologis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Psikologi Sigmund Freud. Psikoanalisis terutama teori Freud memiliki hubungan yang sangat erat dengan sastra. Ditunjukkan melalui penelitian Freud yang bertumpu pada karya sastra, seperti *Oedipe-roi (Oedipus Sang Raja)* karya Sophocles dan *Hamlet* Shakespheare.

Naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno memberikan gambaran tentang aspek kepribadian kepada pembaca. Permasalahan dalam naskah drama ini mengenai kepribadian tokoh utama dengan kajian psikologi sastra. Dalam naskah drama ini menggambarkan tentang perjuangan tokoh utama dalam dunia pendidikan dan percintaan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan secara rinci alasan penelitian sebagai berikut: (1) Dari segi penceritaannya, naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno sangat menarik untuk dikaji dari segi aspek kepribadian tokoh utamanya. (2) Naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno mempunyai banyak cerita yang menarik, karena bercerita tentang perjuangan dalam menempuh pendidikan dan

percintaan. (3) Permasalahan psikologis pada naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno menarik untuk dikaji, karena di dalam naskah tersebut akan memberikan nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan ilmunya pada kehidupan pembaca dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur yang membangun naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno?
2. Bagaimanakah aspek kepribadian tokoh utama dalam naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno?
3. Bagaimanakah implementasi aspek kepribadian tokoh utama dalam naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hal-hal berikut.

1. Memaparkan struktur yang membangun naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno.
2. Mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama dalam naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno.
3. Memaparkan implementasi aspek kepribadian tokoh utama dalam naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya penelitian di bidang sastra khususnya aspek kepribadian tokoh utama dalam naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno
- b. Menambah pengetahuan mengenai aspek kepribadian tokoh utama dalam naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno dengan Tinjauan Psikologi Sastra dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMA.
- c. Memotivasi dalam menjalani hidup sehari-hari dengan penuh tanggung jawab dan memasyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang aspek kepribadian tokoh utama dalam naskah drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal-hal yang sama.
- c. Manfaat bagi guru penelitian ini dapat menambah referensi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra terutama drama di SMA.